

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Ibu Hamil dengan Hepatitis B di Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo

Nathania Aqila Syahda

Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan : Infeksi Virus Hepatitis B pada ibu hamil merupakan masalah serius karena berisiko menular secara vertikal, yaitu dari ibu ke bayi saat proses persalinan. Seorang ibu dengan hasil HBsAg positif berpotensi menularkan infeksi HBV kepada bayinya, yang berpotensi besar menjadi karier HBV. Di Wilayah Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo, ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan skrinning awal sebanyak 808 orang dan di dapat 17 orang ibu hamil yang dengan Hepatitis B. **Tujuan :** Mendeskripsikan laporan kasus pada ibu hamil dengan Hepatitis B di Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo. **Metode :** Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan pendekatan *Case Report*, dilakukan di Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 22 April 2025 – 16 Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, serta telaah dokumentasi berupa rekam medis asuhan kebidanan. **Hasil :** Hasil dari pengkajian data subjektif didapatkan hasil pemeriksaan laboratorium HbsAg reaktif, data subjektif ditemukan sklera mata sedikit kuning pucat, analisa data ditegakkan G1P0A0 usia kehamilan 35-36 minggu janin inrauterine, tunggal hidup, letak kepala dengan Hepatitis B. **Pembahasan :** Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang diteliti adalah ibu hamil dengan Hepatitis B mendapatkan penanganan segera di Puskesmas Krebung setelah dinyatakan HbsAg reaktif. Penanganan komprehensif meliputi terapi antivirus Tenofovir dengan dosis 300 mg perhari atau dikonsumsi 1x1/hari, pemantauan ketat fungsi hati, dan edukasi pencegahan penularan vertikal. Temuan klinis utama berupa sklera ikterik ringan, urine keruh, dan feses lembek menunjukkan dampak Hepatitis B pada kehamilan. Seluruh langkah dalam kasus ini dilaksanakan secara responsif dan akurat sesuai keperluan pasien., sehingga masalah yang ada dapat ditangani dengan efektif. Hasil dari pengkajian data subjektif didapatkan hasil pemeriksaan laboratorium HbsAg reaktif, data subjektif ditemukan sklera mata sedikit kuning pucat, analisa data ditegakkan G1P0A0 usia kehamilan 35-36 minggu janin inrauterine, tunggal hidup, letak kepala dengan Hepatitis B.

Kata kunci : Kehamilan, Hepatitis B

ABSTRACT

Case Report on Pregnant Women with Hepatitis B at Krembung Community Health Center, Sidoarjo Regency

Nathania Aqila Syahda

Study Program D III Midwifery Sutomo Departement of Midwifery
Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya

Introduction Infection with the Hepatitis B virus in pregnant women is a serious issue. Hepatitis B transmission can occur vertically, that is, from mother to child during childbirth. Mothers who have Hepatitis B or test positive for HBsAg will pass on the HBV infection to their child and are likely to become HBV carriers. In the Krembung Health Center area of Sidoarjo Regency, a total of 808 pregnant women were screened in the initial examination, resulting in 17 pregnant women found to be infected with Hepatitis B. **Objective:** Describing a case report on a pregnant woman with Hepatitis B at the Krembung Community Health Center in Sidoarjo Regency. **Method:** This research uses a descriptive research design with a Case Report approach, conducted at the Krembung Community Health Center in Sidoarjo Regency from April 22, 2025, to May 16, 2025. Data was collected using interview techniques, physical examinations, and observation of midwifery care documentation studies. **Results:** The result from the assessment of subjective data obtained laboratory examination results showing reactive HBsAg, subjective data showed slightly pale yellow sclera of the eyes, data analysis confirmed G1P0A0 with a gestational age of 35-36 weeks of an intrauterine single live fetus, head position with Hepatitis B. **Discussion:** According to the results of this study, pregnant women with Hepatitis B received immediate treatment at the Krembung Health Center after being declared reactive HbsAg. Comprehensive treatment includes Tenofovir antiviral therapy with a dose of 300 mg per day or taken 1x1/day, close monitoring of liver function, and education on preventing vertical transmission. The main clinical findings in the form of mild icteric sclera, cloudy urine, and soft feces indicate the impact of Hepatitis B on pregnancy. All steps in this case are carried out quickly and appropriately according to the patient's needs so that the problem can be resolved.

Keywords: *Pregnancy, Hepatitis B*